

## Lighting Person Pada Film Dosa Musyrik Produksi Mvp Pictures

Ardian Dafa Firmana<sup>1\*</sup>, Dynia Fitri<sup>2</sup>, Herry Sasongko<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Televisi dan Film, Institut Seni Indonesia Padang Panjang

<sup>2</sup> Institut Seni Indonesia Padang Panjang

<sup>1\*</sup>[ardiankontang@gmail.com](mailto:ardiankontang@gmail.com), <sup>2</sup>[niafitri.1793@gmail.com](mailto:niafitri.1793@gmail.com), <sup>3</sup>[herysas06@gmail.com](mailto:herysas06@gmail.com)

### Abstrak

Laporan ini menganalisis implementasi teknis dan manajerial departemen pencahayaan dalam produksi film layar lebar melalui program Riset dan Pengembangan Profesi. Masalah utama yang diidentifikasi adalah adanya kesenjangan kompetensi antara pemahaman teoretis di lingkungan akademis dengan kompleksitas operasional di industri film skala besar, khususnya dalam penggunaan peralatan mutakhir dan adaptasi istilah teknis lapangan. Solusi yang diusulkan dan dilaksanakan mencakup partisipasi aktif dalam seluruh tahapan produksi film horor berjudul Dosa Musyrik, mulai dari tahap observasi lokasi hingga eksekusi pencahayaan di set. Analisis ini menyoroti peran strategis seorang *lighting person* di bawah arahan *gaffer* untuk menciptakan atmosfer visual yang konsisten dengan visi sinematografi. Hasil riset menunjukkan bahwa penguasaan teknik pencahayaan seperti *three-point lighting* dan pemahaman mendalam terhadap suhu warna atau *color temperature* sangat krusial dalam membangun suasana horor yang efektif. Laporan ini menyimpulkan bahwa sinkronisasi antara teori pencahayaan dan praktik lapangan sangat diperlukan untuk menghasilkan karya sinematik yang berkualitas profesional.

**Kata Kunci:** *Lighting Person*, *Gaffer*, Sinematografi, Dosa Musyrik, MVP Pictures.

### PENDAHULUAN

Mata kuliah Riset dan Pengembangan Profesi merupakan instrumen penting bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Program ini dirancang sebagai aplikasi nyata dari materi perkuliahan di Jurusan Televisi dan Film Institut Seni Indonesia Padangpanjang, di mana mahasiswa didorong untuk meneliti, mengamati, dan mengembangkan minat utama mereka secara praktis.

Film dipandang sebagai media komunikasi massa sekaligus ekspresi artistik yang memanfaatkan teknologi canggih untuk menyampaikan gagasan keindahan. Dalam konteks ini, penulis melaksanakan riset pada produksi film layar lebar berjudul *Dosa Musyrik* produksi MVP Pictures di Yogyakarta yang berlangsung pada 25 Februari hingga 16 Maret 2024. Pemilihan proyek ini didasari oleh keinginan penulis untuk memperoleh wawasan edukasi dan pengalaman industri skala besar yang tidak ditemukan dalam lingkup perkuliahan biasa, terutama dalam mendalami teknik penataan cahaya bersama penata cahaya berpengalaman.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mengimplementasikan ilmu tata cahaya yang diperoleh di kampus, melatih mental kerja, serta mengembangkan kemampuan komunikasi dan kerja tim dalam lingkungan profesional yang dinamis. Adapun manfaatnya bagi mahasiswa adalah memahami alur kerja kolektif departemen pencahayaan secara langsung. Bagi program studi, kegiatan ini meningkatkan kompetensi mahasiswa agar sesuai dengan kebutuhan industri, sementara bagi perusahaan, program ini membantu proses produksi dengan tenaga pembantu yang memiliki dasar teori yang kuat.

### METODE

#### Tahapan Penelitian

Metode atau tahapan pelaksanaan kerja sebagai *Lighting Person* dibagi ke dalam tiga fase utama:

##### Pra-Produksi

Pada tahap awal, *Lighting Person* terlibat dalam persiapan teknis sebelum proses pengambilan gambar dimulai, yang meliputi:

- Recce Lokasi: Mengikuti peninjauan lokasi syuting untuk memahami medan dan merencanakan penempatan lampu.
- Test Camera: Berpartisipasi dalam kegiatan uji coba kamera untuk memastikan keselarasan antara teknis kamera dan pencahayaan.
- Prelight: Melakukan pengaturan cahaya awal di lokasi-lokasi yang memiliki pengaturan (*setting*) krusial sebelum hari syuting tiba.

##### Produksi

Selama proses pengambilan gambar berlangsung, tugas utama *Lighting Person* adalah mengaplikasikan konsep pencahayaan di lapangan:

- Persiapan Alat: Memastikan semua daftar peralatan (*list alat*) dan kebutuhan penataan cahaya yang telah disiapkan di tahap pra-produksi tersedia dan siap digunakan.

- b. Operasional Lampu: Memposisikan dan mengoperasikan lampu sesuai instruksi dari *Gaffer* atau *Assistant Gaffer* untuk mencapai *mood* atau atmosfer yang diinginkan pada setiap adegan (*scene*).
- c. Pengamanan Peralatan: Bekerja sama dengan tim *support lighting* untuk mengamankan dan menjaga peralatan lighting penting lainnya selama produksi.

Pasca-Produksi

Dalam konteks laporan ini, tahap pasca-produksi lebih difokuskan pada evaluasi hasil kerja dan penyusunan laporan:

- a. Evaluasi dan Pelaporan: Menyusun laporan mengenai alur kerja, tanggung jawab, kendala yang dihadapi (seperti istilah teknis baru atau adaptasi lingkungan), serta solusi yang dilakukan untuk pengembangan kompetensi diri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Riset dan pengembangan Profesi ini dilaksanakan kurang dari dua bulan terhitung dari tanggal 25 February s.d 16 Maret 2024. Selama melaksanakan Riset dan Pengembangan Profesi, penulis di berikan tanggung jawab sebagai *lighting person* pada film *Dosa Musyrik*. Berikut kegiatan yang penulis lakukan pada proses Pra Produksi dan Produksi

Produksi

Penulis mengikuti kegiatan pra produksi film *Dosa Musyrik* seperti ikut *recce* di beberapa lokasi yang nantinya akan di jadikan lokasi proses syuting berlangsung serta ikut dalam kegiatan *test camera*. Dilanjutkan dengan *prelight* pada salah satu lokasi yang merupakan medan dengan *setting* yang krusial.



Gambar 1 *Recce* Lokasi  
(Sumber: Ardian Dafa Firmana )

Produksi

Pada proses produksi film biasanya *Lighting Person* mengaplikasikan kebutuhan dan list alat yang sudah di persiapkan pada pra-poduksi. *Lighting Person* bertugas untuk memastikan semua alat-alat dan kebutuhan penataan cahaya di lapangan sudah tersedia dan siap di aplikasikan. Dalam bekerja *Lighting Person* di bantu oleh *support lighting* untuk membantu mempersiapkan apa yang di butuhkan *Gaffer*. Seperti mengamankan peralatan *lighting* dan alat-alat yang penting dalam menunjang penataan cahaya lainnya.

Tabel 1 List Alat Departemen *Lighting*

NO	NAMA ALAT	KETERANGAN
1.	Blonde	5
2.	Sky Panel	3
3.	Tungsten	2
4.	LED	2
5.	Lampu Part	3
6.	ARRI	6
7.	Kinoflo	3
8.	Read Head	5
9.	C-Stand	10
10.	Sunbag	15

11.	Monitor	1
12.	Tripod	2
13.	Kain Shield	5
14.	Cutter Light	6

(Sumber: Ardian Dafa Firmana )



Gambar 2 Penulis saat membantu penataan lampu  
(Sumber: Ardian Dafa Firmana)



Gambar 3 Penulis saat membantu penataan lampu  
(Sumber: Ardian Dafa Firmana)

### KESIMPULAN

Kegiatan Riset dan Pengembangan Profesi yang dilaksanakan pada produksi film layar lebar *Dosa Musyrik* oleh MVP Pictures merupakan sarana krusial bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan teori tata cahaya dari bangku perkuliahan ke dalam praktik industri nyata. Selama proses tersebut, penulis yang bertugas sebagai *Lighting Person* berhasil mendalami peran teknis dan kreatif dalam menciptakan mood serta atmosfer sebuah adegan melalui pengoperasian berbagai peralatan profesional yang belum pernah ditemui di lingkungan kampus. Meskipun menghadapi kendala awal berupa kesulitan adaptasi terhadap istilah teknis dan ritme kerja industri besar, permasalahan tersebut dapat diatasi melalui komunikasi aktif dengan kru yang lebih berpengalaman dan observasi langsung di lapangan. Secara keseluruhan, pengalaman ini telah meningkatkan kompetensi, kedisiplinan, serta wawasan profesional penulis dalam memahami alur kerja kolektif departemen pencahayaan, yang menjadi bekal penting dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan karier di dunia perfilman masa depan. Bagian ini berisi kesimpulan yang menjawab hal segala permasalahan yang terdapat didalam penelitian. Isi kesimpulan tidak berupa point-point, namun berupa paragraf.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan berkah-Nya yang telah melimpahkan kemudahan sehingga laporan magang sebagai *Lighting Person* pada film *Dosa Musyrik* ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada Ibu Maisaratun Najmi, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Televisi dan Film ISI Padangpanjang yang telah memfasilitasi pelaksanaan mata kuliah Riset dan Pengembangan Profesi, serta kepada Ibu Yesriva Nursyam, S.Sn., M.Sn., selaku pembimbing akademik atas arahan dan bimbingan yang telah diberikan. Rasa terima kasih juga penulis tujukan kepada Ibu Dynia Fitri, S.Sn., M.Sn., dan Bapak Hery Sasongko, S.Sn., M.Sn., selaku tim pengampu dan pembimbing mata kuliah yang telah membimbing penulis dalam penyusunan laporan ini. Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh staf administrasi Program Studi Televisi dan Film atas bantuannya dalam pengurusan berkas laporan. Secara khusus, terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Bapak Dede Supriyatno selaku *Gaffer* beserta tim pencahayaan yang telah memberikan kepercayaan, kesempatan magang, serta berbagi ilmu dan bimbingan yang sangat berharga selama proses produksi di lapangan. Terakhir, ungkapan kasih sayang dan terima kasih penulis persembahkan kepada keluarga tercinta atas dukungan, doa, dan kepercayaan yang tiada henti, serta kepada rekan-rekan mahasiswa Prodi Televisi dan Film ISI Padangpanjang atas kebersamaan dan dukungannya selama ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adiyatma, A., & Setyawan, A. (2021). Teknik pencahayaan *three point lighting* dalam menciptakan *mood* pada film pendek drama. *Jurnal Sinematografi Indonesia*, 4(2), 88-95.
- Brown, B. (2021). *Cinematography: Theory and practice: For cinematographers and directors* (4th ed.). Routledge.
- Firmana, A. D. (2025). *Laporan riset dan pengembangan profesi: Lighting person pada film Dosa Musyrik produksi MVP Pictures* [Laporan Magang tidak diterbitkan]. Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- Guntur, M., & Hidayat, R. (2020). Analisis fungsi tata cahaya dalam membangun suasana horor pada film layar lebar. *Jurnal Seni dan Budaya*, 17(1), 45-53.
- Hurbis-Cherrier, Mick. *Voice and Vision: A Creative Approach to Narrative Film and DV Production*. Focal Press, 2007.
- Irawan, B. (2019). *Teknik dasar pencahayaan untuk film dan televisi*. Penerbit CV. Media Pratama.
- Kurniawan, H. (2023). Eksplorasi penggunaan lampu LED dalam efisiensi produksi film layar lebar Indonesia. *Jurnal Teknologi Film*, 6(1), 12-25.
- Mercado, G. (2022). *The filmmaker's eye: The language of the lens: The visual rules of digital storytelling*. Routledge.
- MVP Pictures. (2023). *Profil perusahaan dan portofolio produksi film*. PT Tripar Multivision Plus Tbk.
- MVP Pictures. (2024). *Press kit film Dosa Musyrik*. Diakses dari <http://www.mvpworld.com>.
- Pratama, R. A. (2020). Manajemen produksi departemen *lighting* pada film horor kontemporer Indonesia. *Jurnal Industri Kreatif*, 8(2), 201-215.
- Putra, D. S. (2024). Strategi penataan cahaya pada lokasi *indoor* dan *outdoor* dalam produksi film *Dosa Musyrik*. *Wawancara Pribadi pada Proses Produksi*.